

**RENCANA KERJA TAHUNAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2022**



**BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPTP NTT tahun 2022 dapat tersusun, sebagai bentuk arah kebijakan dan strategi dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BPTP NTT atas target kinerja dalam kurun waktu 1 tahun. Penyusunan RKT BPTP NTT tahun 2022 merupakan terjemahan operasional rencana strategis (Renstra) BPTP NTT kurun waktu 2020-2024.

Kami berharap dengan telah disusunnya RKT BPTP NTT Tahun 2022, akan diperoleh umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja BPTP NTT. Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Kupang, Desember 2021

Kepala Balai,



*Aser Rouw*  
**Dr. Aser Rouw, SP, M.Si.**

**NIP. 19720316 199903 1 002**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTT sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Provinsi NTT, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan pengkajian yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor. 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian BPTP, pada pasal 118 menyebutkan bahwa, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTT merupakan fungsi unit kerja Eselon III/a yang secara struktural adalah salah satu unit kerja di lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Dalam pelaksanaan kegiatan, secara struktural Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Subkoordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, subkoordinator program monitoring dan evaluasi dan Kelompok jabatan Fungsional.

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan BPTP NTT.

Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian maka disusun Renstra BPTP NTT Tahun 2020 – 2024. Renstra memuat kegiatan yang dilengkapi sasaran, indikator, target dan alokasi pendanaan yang akan dilaksanakan oleh BPTP NTT dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam kurun waktu 2020-2024 dan untuk selanjutnya sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA. 2022.

## **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud disusunnya Rencana Kinerja Tahunan adalah menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah :

- a. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
- b. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

## **1.3. SASARAN**

Yang menjadi sasaran dalam penyusunan RKT Tahun 2022 adalah :

- a. Diseminasi Teknologi Pertanian
- b. Produksi Benih Sumber Padi
- c. Produksi Benih Sumber Jagung
- d. Pelaksanaan pelayanan Barang Milik Negara
- e. Pelaksanaan pelayanan Umum (Layanan Kerumahtanggaan dan Umum)
- f. Pelaksanaan pelayanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor)
- g. Pelaksanaan pelayanan Manajemen Keuangan (Pengelolaan UAPPA BW, SAI, SIMAK, PNBPN)
- h. Pelaksanaan pelayanan internal (*overhead*)

## **1.4. DASAR HUKUM**

Rencana Kinerja Tahunan BPTP NTT disusun berdasarkan dokumen hukum sebagai berikut :

- a. Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- b. SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## **BAB II**

### **ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**

#### **2.1. VISI**

Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

#### **2.2. MISI**

Misi BPTP NTT adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki scientific and impact recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesional ismedan akuntabilitas

#### **2.3. TUJUAN**

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

#### **2.4. SASARAN**

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur

## **2.5. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu unit eselon tiga dibawah Balitbangtan yang dikoordinasikan oleh Balai Besar Pengkajian, oleh sebab itu arah kebijakan dan strategi BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur mengadopsi arah kebijakan Balitbangtan dengan penekanan kepada Tugas dan fungsi BPTP sebagai penghasil teknologi spesifik lokasi.

### **2.5.1. Arah Kebijakan**

- 1) Fokus pada upaya percepatan pemanfaatan hasil penelitian/pengkajian dan pengembangan spesifik lokasi bagi stakeholders dan pengguna secara luas.
- 2) Mendorong penciptaan teknologi pertanian spesifik lokasi melalui kegiatan litkaji multi disiplin dan terpadu sehingga menjadi solusi menyeluruh bagi penyelesaian permasalahan pembangunan serta memberikan manfaat dan dampak secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat khususnya provinsi Nusa Tenggara Timur
- 3) Mendorong pengembangan dan penerapan advance technology spesifik lokasi yang produktif, efisien dan ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk pangan dan pertanian.
- 4) Membangun terciptanya suasana “corporate organization” Balitbangtan yang kondusif bagi pengembangan potensi dan kapasitas sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta diseminasi hasil penelitian sehingga dijamin akuntabilitasnya.
- 5) Meningkatkan kerjasama dan sinergi sumberdaya penelitian yang saling menguatkan antara UK/UPT di lingkup Balitbangtan dan dengan berbagai lembaga riset di dalam dan luar negeri

### **5.2. Strategi**

- 1) Menumbuhkembangkan pengkajian yang inovatif secara mandiri (in-house) dan menjalin/memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri (*self evaluation*) terhadap *state of the art* dari inovasi yang dikembangkan.
- 2) Mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi berdaya saing tinggi dalam meningkatkan kualitas produk pertanian dan pangan dengan berorientasi pada kebutuhan pasar dan pengguna secara luas.

- 3) Memanfaatkan pengembangan teknologi spesifik lokasi yang telah dilakukan berbagai pihak termasuk advanced technology dalam mempercepat pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bagi stakeholders dan pengguna secara luas.
- 4) Mengembangkan penciptaan teknologi spesifik lokasi berbasis optimalisasi pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal dengan tetap memperhatikan keberlanjutannya dan pengembangannya di berbagai lingkungan strategis.
- 5) Mengembangkan sistem pengkajian, pengembangan, dan penerapan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi dan mengembangkan kegiatan pengkajian melalui konsorsium dengan berbagai lembaga terkait.
- 6) Merencanakan kegiatan pengkajian berbasis pada alternatif menyeluruh bagi pemecahan masalah dan siap diterapkan bagi pengguna akhir dan pengguna antara (eselon satu terkait lingkup Kementerian Pertanian).
- 7) Mengembangkan pola pendampingan dan pengawalan teknologi dan inovasi spesifik lokasi pada program-program strategis Kementerian Pertanian dalam mendorong komoditas pertanian andalan dan bernilai ekonomi.
- 8) Mengembangkan pengawalan penerapan teknologi dan inovasi spesifik lokasi bagi berkembangnya pengelolaan tanaman terpadu yang berkelanjutan.
- 9) Mengembangkan kajian untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat antisipatif, responsive bagi pemecahan masalah serta sebagai basis dalam penyusunan peraturan perundangan tata kerja organisasi/kelembagaan terkait dengan pembangunan pertanian.
- 10) Meningkatkan promosi dan mengakselerasi diseminasi hasil penelitian melalui Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC) kepada seluruh stakeholders khususnya di provinsi Nusa Tenggara Timur dan meningkatkan kapasitas dan sinergi lembaga inovasi (penelitian, diseminasi, penyuluhan) yang saling menguatkan.
- 11) Membangun model pembangunan pertanian spesifik lokasi berbasis sumberdaya lokal dengan melibatkan partisipasi aktif stakeholder

## **BAB III**

### **PERENCANAAN KEGIATAN**

#### **3.1. PERENCANAAN**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur terus berupaya meningkatkan kinerjanya dengan mewujudkan *Good Governance Institution*. Program penelitian disusun mengacu kepada Renstra Kementerian Pertanian untuk menghasilkan inovasi teknologi yang dapat memberikan nilai tambah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (iptek), ekonomi, dan sosial bagi petani.

BPTP NTT memiliki peran strategis dalam konstelasi pembangunan pertanian nasional dan daerah khususnya, sehingga kinerja BPTP NTT dari sisi manajemen maupun penciptaan teknologi inovasi pertanian dalam mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis Kementan harus selalu ditingkatkan seiring dengan tuntutan perubahan lingkungan strategis yang semakin kompleks di era modern, sehingga perlu dilakukan reorientasi kebijakan dan reorientasi output.

BPTP telah menunjukkan kiprah nyatanya dalam menghasilkan inovasi pertanian untuk menjawab kebutuhan pengguna. Tidak hanya model-model inovasi teknologi dan pengembangan kelembagaan, namun juga strategi kebijakan dan Penyusunan panduan operasional berbagai kegiatan. BPTP NTT sebagai institusi yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, memiliki ruang yang besar untuk berkibrah dalam mendukung pembangunan pertanian. Merespon tantangan di atas, serta memperhatikan tumbuh kembangnya institusi BPTP Nusa Tenggara Timur, diperlukan arahan untuk lebih memfokuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi, khususnya pada tahun 2022.

#### **3.2. KEBIJAKAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024, maka BPTP NTT menetapkan kebijakan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian sebagai berikut :

1. Memperbanyak media informasi dan demonstrasi teknologi,
2. Melaksanakan sinergisme program Kementerian Pertanian dengan Program Daerah,
3. Melaksanakan pengkajian teknologi spesifik lokasi,
4. Melaksanakan pengkajian analisis kebijakan pertanian,
5. Melaksanakan koordinasi sekretariat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna

## 6. Anggaran Barang Wilayah (UAPPA/B-W)

Kebijakan pengkajian yang dilaksanakan juga merupakan bagian dari upaya mensukseskan program pembangunan pertanian wilayah khususnya menyediakan teknologi spesifik lokasi, melakukan akselerasi penerapan inovasi teknologi kepada pengguna, memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi dan melakukan respon yang cepat terhadap berbagai permasalahan yang timbul.

Kebijakan pengkajian yang berskala wilayah (pendekatan agroekosistem) harus lebih mendapat perhatian dalam lima tahun ke depan agar membantu Pemda mengembangkan sentra-sentra produksi atau wilayah pengembangan prioritas menjadi pusat pengembangan pertanian sekaligus sebagai pusat pertumbuhan ekonomi.

### **3.3. INDIKATOR KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan adalah masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian.

Keluaran adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke stakeholder (Badan Litbang Pertanian, BPTP/IP2TP dan petani).

Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan maupun BPTP.

### 3.4. PERJANJIAN KINERJA

#### 3.4.1. Kegiatan BPTP NTT Tahun 2022

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian yang melakukan pelayanan dan kegiatan di Provinsi NTT. Teradopsinya inovasi teknologi pertanian di tingkat petani diharapkan bisa meningkatkan produksi, kualitas dan pendapatan petani sehingga petani sejahtera.

Tabel 1. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi lingkup BPTP NTT Tahun 2022

NO	JUDUL KEGIATAN
1	Diseminasi Teknologi Pertanian
2	Produksi Benih Sumber Padi
3	Produksi Benih Sumber Jagung
4	Layanan BMN (Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya)
5	Layanan Umum (Layanan Kerumahtanggaan dan Umum)
6	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor)
7	Layanan Sarana Internal (Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran)
8	Layanan Prasarana Internal (Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan)
9	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
10	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
11	Layanan Manajemen Keuangan (Pengelolaan UAPPA BW, SAI, SIMAK, PNBP)

#### 3.4.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (bottom up) serta program di level pusat (top down), maka umpan balik (feedback) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BPTP NTT disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak kinerja BPTP NTT untuk tahun 2022 melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPTP NTT.

Sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BPTP NTT dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTP NTT Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	24
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	100
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)	79
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Besaran anggaran DIPA BPTP NTT tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3 .

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPTP NTT Tahun 2022

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	<b>Program Riset dan Inovasi IPTEK</b>		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	6.250.000.000
	<b>Program Dukungan Manajemen</b>		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	14.521.107.000

Adapun masing-masing kegiatan utama tersebut dijabarkan ke dalam rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP NTT per output kegiatan utama sebagai berikut:

1. Diseminasi Teknologi Pertanian, dengan target output adalah terdiseminasikannya 6 paket teknologi komoditas strategis ke pengguna melalui kegiatan pengembangan informasi, komunikasi dan diseminasi teknologi pertanian. Dimana terdiri atas kegiatan Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Tanaman Porang di NTT, Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Padi, Jagung, dan Bawang putih di NTT, Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Padi dan Bawang Putih di NTT, Peningkatan kapasitas petani melalui Bimtek Sistem Pertanian Tanaman Pangan, Peningkatan kapasitas petani melalui Bimtek Sistem Pertanian Hortikultura, Peningkatan Kapasitas Petani melalui Bimtek Sistem Pertanian Perkebunan, Peningkatan Kapasitas Petani melalui Bimtek Sistem Usatani Peternakan, Pendampingan Kolaboratif Sistem Pertanian Padi di NTT, Pendampingan Kolaboratif Sistem Pertanian Pisang di NTT, Pendampingan Sistem Usaha Pangan Lokal Berbahan Baku Sorgum di NTT, Percontohan Varietas Unggul Baru Speklok dan Khusus di Flores, Percontohan Varietas Unggul Baru Speklok dan Khusus di Sumba, Percontohan Varietas Unggul Baru Speklok dan Khusus di Timor,
2. Benih Padi, dengan target output sebanyak 16 ton yang benih sumber Padi.
3. Benih Jagung dengan target output sebesar 35 ton benih sumber Jagung.
4. Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan dengan target output 1 layanan
5. Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan dengan target output 1 layanan
6. Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan dengan target output 1 layanan
7. Layanan Sarana Internal (Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran) dengan target output 1 layanan
8. Layanan Prasarana Internal (Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan) dengan target output 1 layanan
9. Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target output 1 layanan
10. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target output 1 layanan
11. Layanan Manajemen Keuangan (Pengelolaan UAPPA BW, SAI, SIMAK, PNBP) dengan target output 1 layanan

## **BAB IV.**

### **PENUTUP**

Rencana Kinerja Tahunan BPTP NTT Tahun 2022 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), ditujukan sebagai acuan dalam melaksanakan perencanaan pengkajian teknologi spesifik lokasi di lingkup BPTP NTT. Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan turunan dari rencana strategis (RENSTRA). RKT ini memberikan gambaran secara detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya.

Pada Tahun 2022 BPTP NTT melaksanakan kegiatan guna mendukung pencapaian pangan berkelanjutan. Kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan BPTP NTT terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar unit di lingkup BPTP NTT. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik.

**REKAPITULASI KEGIATAN TA. 2022**

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Volume	Jumlah
<b>567783</b>	<b>BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTT</b>		<b>20,803,607,000</b>
<b>018.09.KB</b>	<b>Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b>		<b>6,250,000,000</b>
<b>1801</b>	<b>Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian</b>		<b>6,250,000,000</b>
<b>1801.DDA</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan Produk</b>	<b>57 produk</b>	<b>6,250,000,000</b>
	<b>[Base Line] Lokasi : NUSA TENGGARA TIMUR</b>		
1801.DDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	6 produk	5,950,000,000
51	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian		5,950,000,000
A	Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Tanaman Porang di NTT		1,000,000,000
B	Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Padi, Jagung, dan Bawang putih di NTT		1,000,000,000
C	Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Padi dan Bawang Putih di NTT		1,000,000,000
D	Peningkatan kapasitas petani melalui Bimtek Sistem Pertanian Tanaman Pangan		225,000,000
E	Peningkatan kapasitas petani melalui Bimtek Sistem Pertanian Hortikultura		225,000,000
F	Peningkatan Kapasitas Petani melalui Bimtek Sistem Pertanian Perkebunan		225,000,000
G	Peningkatan Kapasitas Petani melalui Bimtek Sistem Usatani Peternakan		225,000,000
H	Pendampingan Kolaboratif Sistem Pertanian Padi di NTT		500,000,000
I	Pendampingan Kolaboratif Sistem Pertanian Pisang di NTT		300,000,000
J	Pendampingan Sistem Usaha Pangan Lokal Berbahan Baku Sorgum di NTT		350,000,000
K	Percontohan Varietas Unggul Baru Speklok dan Khusus di Flores		300,000,000
L	Percontohan Varietas Unggul Baru Speklok dan Khusus di Sumba		300,000,000
M	Percontohan Varietas Unggul Baru Speklok dan Khusus di Timor		300,000,000
1801.DDA.504	Benih Padi	16	100,000,000
51	Produksi Benih Sumber Padi		100,000,000
A	Benih Sumber Padi (10 ton), label kuning (6 ton)		100,000,000
1801.DDA.506	Benih Jagung	35	200,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Volume	Jumlah
51	Produksi Benih Sumber Jagung		200,000,000
A	Benih Sumber Jagung ( 35 Ton )		200,000,000
<b>018.09.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>		<b>14,553,607,000</b>
<b>1809</b>	<b>Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian</b>		<b>14,553,607,000</b>
<b>1809.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>3 Layanan</b>	<b>13,110,100,000</b>
	<b>[Base Line] Lokasi : NUSA TENGGARA TIMUR</b>		
1809.EBA.956	Layanan BMN	1	127,500,000
52	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya		127,500,000
A	Pengelolaan Kebun Perobaan		51,000,000
B	Pengelolaan Laboratorium Pengujian		76,500,000
1809.EBA.962	Layanan Umum	1	23,000,000
51	Layanan Kerumahtangaan dan Umum		23,000,000
A	Pengelolaan PPID Satker		17,000,000
B	Pengelolaan Perpustakaan dan Website		6,000,000
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	12,959,600,000
1	Gaji dan Tunjangan		10,356,600,000
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		2,603,000,000
A	TANPA SUB KOMPONEN		2,603,000,000
<b>1809.EBB</b>	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	<b>4</b>	<b>600,000,000</b>
	<b>[Base Line] Lokasi : NUSA TENGGARA TIMUR</b>		
1809.EBB.951	Layanan Sarana Internal	1	32,500,000
51	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		32,500,000
A	TANPA SUB KOMPONEN		32,500,000
1809.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	3	567,500,000
51	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan		567,500,000

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen	Volume	Jumlah
<b>1809.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>3 Dokumen</b>	<b>843,507,000</b>
	<b>[Base Line] Lokasi : NUSA TENGGARA TIMUR</b>		
1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	260,759,000
51	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		260,759,000
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran		60,759,000
B	Sinkronisasi Kegiatan		200,000,000
1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	132,548,000
51	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi		132,548,000
A	TANPA SUB KOMPONEN		132,548,000
1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	450,200,000
51	Pengelolaan Keuangan		206,193,000
A	Pengelolaan UAPPA BW, SAI dan SIMAK		149,193,000
B	PPK, Bendahara dan BPP		57,000,000
53	Pengelolaan PNBPN		244,007,000
A	TANPA SUB KOMPONEN		244,007,000